

EVALUASI SISTEM INFORMASI *ELECTRONIC DAILY PERFORM REPORT* (E-DPR) DENGAN MENGGUNAKAN *FRAMEWORK COBIT 5*

Afif Khoirul Abdi¹, Endro Kuswoyo² dan Indah Purnamasari³
Universitas Nusa Mandiri¹²³

Jl. Jatiwaringin No. 2, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur

E-mail : afifkh11182204@nusamandiri.ac.id¹, endrokuswoyo83@gmail.com²,
indah.ih@nusamandiri.ac.id³

ABSTRAK

Kampus XYZ merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di kota Jakarta Timur yang telah menggunakan Sistem Informasi (SI) kedalam proses bisnisnya, salah satunya adalah *Electronic Daily Perform Report* (E-DPR) untuk melakukan perekaman kegiatan karyawan dan penilaian kinerja atau *Key Performance Index*. Namun pada pelaksanaannya sistem tersebut belum pernah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala sejak diterapkan dan disosialisasikan ke karyawan sampai pada saat ini. Sehingga pencapaian tujuan dan kendalanya belum diketahui oleh instansi. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan evaluasi terhadap *Electronic Daily Perform Report* (E-DPR). Evaluasi ini menggunakan model kapabilitas sebagai alat ukur atas jawaban dari responden, kuisisioner dibuat dengan pengukuran skala likert berdasarkan poin pernyataan / pertanyaan audit pada kerangka kerja COBIT 5 pada domain MEA (*Monitor, Evaluate dan Assess*) sebagai panduan. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden diperoleh nilai tingkat kapabilitas pada domain MEA01 sebesar 3,88, pada domain MEA02 sebesar 3,58 dan pada domain MEA03 sebesar 3,50 pada rentang 0-5. Agar instansi memperoleh hasil yang diinginkan, maka dilakukan analisa terhadap kinerja sistem E-DPR serta memberikan rekomendasi bagi instansi untuk meningkatkan kinerja sistem E-DPR di Kampus XYZ Jakarta.

Kata Kunci : COBIT 5, MEA, Sistem Informasi, Level Kapabilitas, *Electronic Daily Perform Report*

ABSTRACTS

XYZ College is one of the private universities in East Jakarta that has used Information Systems (SI) into its business processes, one of which is the Electronic Daily Performance Report (E-DPR) to record employee activities and performance appraisals or Key Performance Index. However, in practice the system has never been monitored and evaluated regularly since it was implemented and socialized to employees until now. So that the achievement of goals and obstacles is not yet known by the agency. Based on this, it is necessary to evaluate the Electronic Daily Performance Report (E-DPR). This evaluation uses the capability model as a measuring tool for respondents answers, the questionnaire is made using a Likert scale measurement based on statement points / audit questions in the COBIT 5 framework in the MEA domain (Monitor, Evaluate and Assess) as a guide. Based on the results of the recapitulation of respondents answers, the capability level value in the MEA01 domain is 3.88, the MEA02 domain is 3.58 and the MEA03 domain is 3.50 in the range 0-5. In order for agencies to obtain the desired results, an analysis of the performance of the E-DPR system is carried out and provides recommendations for agencies to improve the performance of the E-DPR system at the XYZ College, Jakarta.

Keywords : COBIT 5, MEA, Information System, Capability Level, *Electronic Daily Perform Report*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) saat ini telah diterapkan pada hampir seluruh bidang pekerjaan, salah satunya adalah di Bidang Pendidikan. TI juga memberikan kemudahan dalam melakukan

aktivitas, sehingga dalam melakukan pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya TI yang diterapkan ke dalam sebuah pekerjaan, tentunya akan memberikan banyak kemudahan bagi sebuah organisasi dalam mengelola informasinya. Semakin baik pengelolaan informasi

di suatu perusahaan, maka akan berdampak baik pula terhadap aspek lain di sebuah perusahaan tersebut dan perusahaan juga dapat berkembang lebih cepat dalam mengikuti perkembangan TI yang ada (Riani et al., 2021).

Sistem *Electronic Daily Perform Report* (E-DPR) merupakan sistem berbasis website yang dapat membantu karyawan dalam mencatat kegiatan hariannya kemudian akan dinilai hasilnya dalam bentuk rapor pegawai. Sistem E-DPR ini digunakan untuk mempermudah manajemen dalam pelaksanaan monitoring kinerja seluruh karyawannya (Putra et al., 2021).

Sejak sistem *Electronic Daily Perform Report* (E-DPR) dibuat dan disosialisasikan belum pernah dilakukan monitoring, evaluasi dan penilaian secara berkala. Monitoring, Evaluasi dan Penilaian dapat dilakukan menggunakan beberapa kerangka kerja. Salah satu kerangka kerja yang dipakai dalam mengevaluasi sistem informasi pada organisasi/perusahaan adalah dengan menggunakan COBIT 5 pada domain *Monitor, Evaluate and Assess* (MEA). MEA pada cobit 5 terbagi kedalam 3 (tiga) sub domain yaitu MEA01 (*Performance and Conformance*), MEA02 (*System of Internal Control*) dan MEA03 (*Compliance With External Requirements*) (Sivadjati et al., 2021).

Ditinjau dari latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana melakukan audit pada *Electronic Daily Perform Report* (E-DPR) dengan menggunakan framework COBIT 5 pada domain MEA01 (*Performance dan Conformance*), MEA02 (*System of Internal Control*) dan MEA03 (*Compliance With External Requirements*).
- b. Bagaimana mengukur level kapabilitas sistem *Electronic Daily Perform Report* (E-DPR) menggunakan framework COBIT 5 pada domain MEA.

Di dalam penelitian ini bertujuan mengevaluasi sistem informasi pada Kampus XYZ dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan audit pada sistem *Electronic Daily Perform Report* (E-DPR) untuk memastikan bahwa sistem telah di monitoring, evaluasi dan penilaian agar sistem yang berjalan searah dengan proses bisnis perusahaan.
- b. Mengukur level kapabilitas sistem *Electronic Daily Perform Report* (E-DPR) yang berjalan saat ini dan memastikan berjalan sesuai level ekspektasi.

- c. Mengusulkan adanya peningkatan pada sistem *Electronic Daily Perform Report* (E-DPR) sehingga diharapkan sistem tersebut berjalan sesuai harapan perusahaan.

Evaluasi sistem informasi ini menggunakan COBIT 5 pada domain MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*).

1. MEA 01 (*Monitor, Evaluate and Asses Performance and Conformance*) adalah tahapan mengumpulkan, memvalidasi dan mengevaluasi bisnis, teknologi informasi dan kesesuaian sistem terhadap tujuan proses. Memantau bahwa proses berkinerja terhadap kinerja, kesesuaian tujuan dan metrik persetujuan serta memberikan pelaporan yang sistematis dan tepat waktu (Darwis et al., 2021).
2. MEA 02 (*Monitor, Evaluate and Asses System of Internal Control*) adalah tahapan mengumpulkan, memvalidasi dan mengevaluasi terhadap pengendalian internal perusahaan. Terus melakukan pemantauan dan mengevaluasi ditingkat pengendalian, memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan kontrol dan inefisiensi untuk memulai tindakan perbaikan. Merencanakan, mengatur dan menjaga standar untuk kegiatan penilaian pengendalian internal dan penjaminan (Darwis et al., 2021).
3. MEA 03 (*Monitor, Evaluate and Asses Compliance With External Requirements*) adalah tahapan pemantauan atau monitoring, memvalidasi serta melakukan evaluasi kepatuhan dengan persyaratan external perusahaan. Menilai bahwa proses teknologi informasi dan proses bisnis yang didukung telah sesuai dengan undang-undang yang berlaku di Republik Indonesia, peraturan pemerintah Republik Indonesia dan surat ketetapan yayasan serta peraturan rektor kampus XYZ sebagai syarat kontrak. Memperoleh keyakinan bahwa persyaratan tersebut telah diidentifikasi, dipenuhi dan mengintegrasikan IT Compliance dengan kepatuhan perusahaan secara keseluruhan (Darwis et al., 2021).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisa kesenjangan (*Gap Analysis*) antara kondisi sistem saat ini (*current capability*) dengan kondisi yang diharapkan (*expected level*) dengan melakukan wawancara kepada stakeholder dan pengamatan di lapangan.

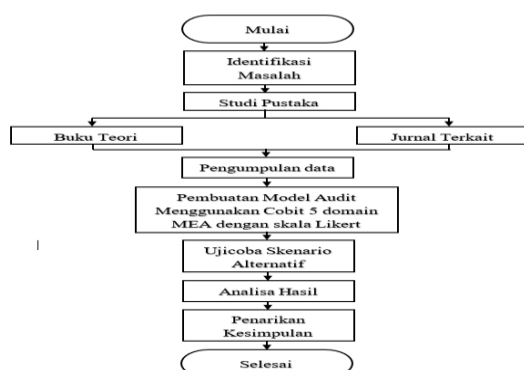
Selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner kepada 40 responden guna melakukan pemetaan kondisi capability model, menggunakan kerangka kerja cobit 5 pada Domain MEA, khususnya subdomain MEA01 (Performance dan Conformance), MEA02 (System of Internal Control) dan MEA03 (Monitor, Evaluate and Asses Compliance With External Requirements). Data dari masing masing responden yang telah mengisi kuesioner melalui google form, selanjutnya di konversi kedalam microsoft excel. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode Likert(Sugiyono, 2017).

Pada tahapan awal identifikasi permasalahan akan dilakukan terlebih dahulu untuk menentukan tujuan. Tahap kedua melakukan studi tinjauan pustaka dari berbagai sumber referensi baik melalui buku teori maupun dari jurnal ilmiah tentang penelitian yang serupa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian tersebut.

Kemudian tahap ketiga adalah mengumpulkan data terkait melalui proses wawancara langsung atau melalui kuisisioner dan observasi lapangan yang selanjutnya data diolah dan dianalisa, sehingga diharapkan menghasilkan rekomendasi dan perbaikan yang bermanfaat bagi kampus tersebut.

Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan *Non-probability Sampling* (anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel) dimana teknik dalam pengambilan sampel ini dihitung menggunakan rumus slovin.(Sugiyono, 2017)

Tahapan penelitian digambarkan pada gambar berikut :



Sumber : (Abdi, & Kuswoyo, 2019)
Gambar 1. Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini memiliki metode skoring yang didapat dari hasil jawaban responden pada wawancara dan observasi pada perusahaan yang disebut proses kapabilitas. Proses kapabilitas yaitu model tingkat kapabilitas berdasar pada prosedur standar COBIT yang dikeluarkan oleh ISACA (Information System Audit and Control Association)(ISACA, 2012).

Pada bagian ini data hasil kuesioner akan diperhitungkan dengan menggunakan rumus indeks, nilai rangking didapat dengan cara melakukan proses perhitungan dengan rumus dibawah ini(Melani et al., 2021):

Penghitungan nilai indeks ke 1 terlebih dahulu dilakukan untuk mengetahui nilai skor total pada masing masing pernyataan pada setiap responden dengan rumus pada gambar berikut :

$$\text{Indeks ke 1} = \frac{\sum \text{Nilai responden}}{\sum \text{responden}} \quad (1)$$

Sumber : (Melani et al., 2021) Gambar 2. Rumus Indeks ke 1

Penghitungan indeks ke 2 dilakukan untuk mengetahui kapabilitas pada saat ini (Current Capability) dengan rumus pada gambar berikut :

$$\text{Indeks ke 2} = \frac{\text{Nilai Index ke 1}}{\text{Jumlah Pertanyaan kuesioner untuk setiap domain}} \quad (2)$$

Sumber : (Melani et al., 2021)
Gambar 3. Rumus Indeks ke 2

Kemudian dari hasil tersebut dilakukan penghitungan indeks ke 3 untuk menyatakan capaian saat ini dalam bentuk presentase dengan rumus pada gambar berikut :

$$\text{Indeks ke 3} = \frac{\text{Nilai Index ke 2}}{\text{Skala Rating 5 (1 - 5)}} \times 100\% \quad (3)$$

Sumber : (Melani et al., 2021)
Gambar 4. Rumus Indeks ke 3

Setelah semua proses perhitungan dilakukan, dari hasil tersebut dilakukan pengukuran tingkat kematangan yang akan dijadikan sebagai acuan model maturity berdasarkan ISACA 2018 dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Tingkat Maturity Model

Indeks	Tingkat Maturity Model
0	Incomplete Process (Proses Tidak Dilaksanakan atau Gagal)
1	Performed Process (Proses Diimplementasikan)
2	Managed Process (Proses Dikelola)
3	Established Process (Proses Dikomunikasikan)
4	Predictable Process (Proses Dimonitor dan Diukur)
5	Optimising Process (Proses Optimasi atau Diprediksi)

Sumber : (ISACA, 2012)

Selanjutnya hasil dari perhitungan kuisioner telah melakukan proses penjumlahan dan menghasilkan nilai dalam bentuk bilangan bulat, maka dilakukan skala pembulatan seperti tabel berikut :

Tabel 2. Skala Pembulatan Indeks

Skala Pembulatan	Capability Model
4,51 – 5,00	5
3,51 – 4,50	4
2,51 – 3,50	3
1,51 – 2,50	2
0,51 – 1,50	1
0 – 0,50	0

Sumber : (Melani et al., 2021)

Tahap berikutnya adalah analisis GAP, setelah skala pembulatan indeks maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai GAP dengan rumus pada gambar berikut :

$$GAP = Expected Level Capability - Level Capability \quad (4)$$

Sumber : (Melani et al., 2021) Gambar 5. Rumus Perhitungan GAP

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai capability level sub domain MEA01, MEA02 dan MEA03 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Capability Level

Sub Domain	Nilai Responden	Responden	Indeks ke 1	Pernyataan	Indeks ke 2	Skala Rating	Indeks ke 3
MEA01	3570	40	89,25	23	3,88	5	78%
MEA02	2720	40	68,00	19	3,58	5	72%
MEA03	1541	40	38,53	11	3,50	5	70%

Sumber : (Abdi, & Kuswoyo, 2022)

Pada MEA01, didapatkan nilai indeks ke 1 sebesar 89,25 yang dihasilkan dari jumlah nilai responden di bagi jumlah responden. Dan pada perhitungan indeks ke 2 didapatkan nilai 3,88 yang dihasilkan dari nilai indeks ke 1 dibagi dengan jumlah pernyataan. Dan pada nilai indeks ke 3 didapatkan nilai sebesar 78% yg dihasilkan dari nilai indeks ke 2 dibagi dengan skala rating.

Pada MEA02, didapatkan nilai indeks ke 1 sebesar 68,00 yang dihasilkan dari jumlah nilai responden di bagi jumlah responden. Dan pada perhitungan indeks ke 2 didapatkan nilai 3,58 yang dihasilkan dari nilai indeks ke 1 dibagi dengan jumlah pernyataan. Dan pada nilai indeks 3 didapatkan nilai sebesar 72% yg dihasilkan dari nilai indeks ke 2 dibagi dengan skala rating.

Pada MEA03, didapatkan nilai indeks ke 1 sebesar 38,53 yang dihasilkan dari jumlah nilai responden di bagi jumlah responden. Dan pada perhitungan indeks ke 2 didapatkan nilai 3,50 yang dihasilkan dari nilai indeks ke 1 dibagi dengan jumlah pernyataan. Dan pada nilai indeks ke 3 didapatkan nilai sebesar 70% yg dihasilkan dari nilai indeks ke 2 dibagi dengan skala rating.

Dari hasil penghitungan indeks ke 2 didapatkan nilai kapabilitas pada saat ini (Current Capability) yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Kapabilitas Saat ini

Sub Domain	Indeks 2 (Current Capability)	Tingkat Model Capability	Prosentase Capaian
MEA01	3,88	4 - Predictable Process	78%
MEA02	3,58	4 - Predictable Process	72%
MEA03	3,50	3 - Established Process	70%
Skala Pembulatan Indeks			
4,51 – 5,00	4 - Predictable Process		
3,51 – 4,50	3 - Established Process		
2,51 – 3,50	2 - Managed Process		
1,51 – 2,50	1 - Performed Process		
0,51 – 1,50	0 - Incomplete Process		

Sumber : (Abdi, & Kuswoyo, 2022)

Berikut ini adalah Analisa GAP dan Pembulatan indeks yang diolah berdasarkan skala pembulatan indeks. Dapat kita lihat pada tabel berikut :

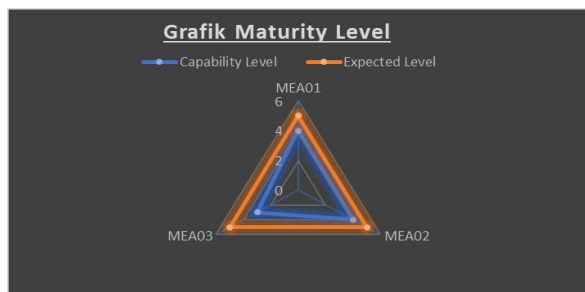
Tabel 5. Skala Pembulatan Indeks

Sub Domain	Current Capability	Capability Level	Expected Level	GAP
MEA01	3,88	4	5	1
MEA02	3,58	4	5	1
MEA03	3,50	4	5	2

Sumber : (Abdi, & Kuswoyo, 2022)

Pada tabel diatas diperoleh hasil capability level MEA01 (Performance and Conformance) berada di level 4 Predictable Process (Proses Dimonitor dan Diukur) dengan nilai GAP sebesar 1, MEA02 (System of Internal Control) juga berada di level 4 Predictable Process (Proses Dimonitor dan Diukur) dengan nilai GAP sebesar 1, dan MEA03 (Compliance With External Requirements) berada pada level 3 Established Process (Proses Dikomunikasikan) dengan nilai GAP sebesar 2.

Capability Level, Expected level dan nilai GAP dapat kita lihat dalam grafik maturity level seperti pada gambar sebagai berikut :



Sumber : Sumber : (Abdi, & Kuswoyo, 2022)
Gambar 6. Grafik Maturity Level

Hasil evaluasi dari analisis Domain MEA01, MEA02 dan MEA03 dapat kita uraikan sebagai berikut :

1. Domain MEA01

Hasil analisis sub domain MEA01 akan kita lihat pada Hasil Evaluasi MEA01 dibawah ini:

Tabel 6.Hasil Analisis Domain MEA01

Sub Domain	Hasil Evaluasi
MEA01	1.Laporan kegiatan yang dihasilkan atau dibuat oleh sistem belum sesuai dengan standar/SOP yang berlaku. 2.Laporan kegiatan yang dihasilkan masih general, belum mengacu kepada poin pokok yang seharusnya dilaporkan. 3.Data laporan kegiatan sudah terkumpul tapi belum dilakukan proses monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala. 4.Belum ada rekomendasi perbaikan sistem karena belum ada rencana tindak lanjut dari monev.
Rekomendas i level	5
Rata-rata level saat ini	3,88

Sumber : (Abdi, & Kuswoyo, 2022)

Rekomendasi, diharapkan melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala dan peningkatan sistem agar laporan kegiatan yang dihasilkan sesuai dengan poin pokok dan sesuai dengan standar/SOP yang berlaku di perusahaan atau lebih sistematis serta hasil dari monev tersebut dapat diadakan rencana tindak lanjut agar proses pengendalian bisa dijalankan.

2. Domain MEA02

Hasil analisis sub-damain MEA02 akan disajikan pada Hasil Evaluasi MEA02 dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Domain MEA02

Sub Domain	Hasil Evaluasi
MEA02	1.Manajemen mendukung dalam proses pengendalian internal, namun proses tersebut belum dijalankan 2.Belum ada penugasan secara resmi kepada manajemen TI untuk menyediakan Gugus Kendali Mutu (GKM) karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang TI. 3.Manajemen mengakui kebutuhan penjaminan terhadap kontrol TI akan tetapi pada pelaksanaanya belum diterapkan.
Rekomendasi level	5
Rata-rata level saat ini	3,58

Sumber : (Abdi, & Kuswoyo, 2022)

Rekomendasi, Menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang TI. Agar manajemen dapat melaksanakan penjaminan terhadap kontrol TI melalui Gugus Kendali Mutu (GKM) serta dapat melaksanakan proses pengendalian internal.

3. Domain MEA03

Hasil analisis sub-damain MEA03 akan disajikan pada Hasil Evaluasi MEA03 dibawah ini:

Tabel 8.Hasil Analisis Domain MEA03

Sub Domain	Hasil Evaluasi
MEA02	1.Organisasi belum melakukan penilaian dampak persyaratan hukum dan peraturan terkait TI mengenai adanya kontrak dengan pihak ketiga terkait dengan operasi TI karena belum adanya kontrak dengan pihak ketiga terkait TI. 2.Belum adanya komunikasi dengan ahli internal tentang kebijakan dalam bidang TI yang sebelumnya diarahkan oleh eksternal (Yayasan). 3.Terdapat pendekatan standar terkait

	kepatuhan kebijakan TI yang dituangkan dalam cetak biru (<i>Blueprint</i>) namun belum memenuhi permintaan yayasan karena masih dalam tahap pengembangan.
Rekomendasi level	5
Rata-rata level saat ini	3,50

Sumber : (Abdi, & Kuswoyo, 2022)

Rekomendasi, mengkomunikasikan secara intensif antara pihak eksternal (yayasan) dan para ahli dibidang TI baik ahli eksternal maupun ahli internal untuk mendorong pengembangan TI dan membuat cetak biru (*blueprint*) yang baru, agar sesuai dengan arahan pihak Eksternal (Yayasan) dan jika diperlukan, bisa melaksanakan *benchmarking* dengan pihak ketiga.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil perhitungan pada Domain MEA untuk mengukur level kapabilitas pada sistem Electronic Daily Perform Report (E-DPR) pada kampus XYZ dengan menggunakan framework Cobit 5 maka dapat disimpulkan bahwa pada domain MEA01 (Performance and Conformance) dan domain MEA02 (System of Internal Control) didapatkan nilai kapabilitas masing-masing sebesar 3,88 dan 3,58 berada pada tingkat kapabilitas 4 (Predictable process). Kondisi yang diharapkan adalah pada tingkat kapabilitas 5 (Optimising Process) maka terdapat nilai GAP sebesar 1.

Sedangkan pada Domain MEA03 (Compliance With External Requirements) didapatkan nilai kapabilitasnya sebesar 3,50 berada pada tingkat kapabilitas 3 (Established Process). Kondisi yang diharapkan adalah pada tingkat kapabilitas 5 (Optimising Process) maka terdapat nilai GAP sebesar 2.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Riani, J. Yonathan, and L. Oliver, "Audit Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Menggunakan Framework COBIT 5 di Universitas Universal," J. Digit. Ecosyst. ..., vol. 1, no. 2, pp. 88–90, 2021, [Online]. Available: <http://journal.uvers2.ac.id/index.php/jodens/article/view/53>.
- [2] A. Y. Pratiwi, "Pengembangan Aplikasi Daily Activity di Bps Provinsi Kalimantan Utara," J. Tek. Inf. dan Komput., vol. 4, no. 1, pp. 88–95, 2021, doi: 10.37600/tekinkom.v4i1.207.
- [3] W. W. A. Winarto, Audit Sistem Informasi (E-Book), vol. 59. 2022.
- [4] E. Zuraidah, Modul Audit Sistem Informasi Dan Tata Kelola (E-Book). 2019.
- [5] V. H. Pranatawijaya, W. Widiatry, R. Priskila, and P. B. A. A. Putra, Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online (E-Book), vol. 5, no. 2. 2019.
- [6] I. B. A. E. M. Putra, N. Gunantara, and M. Sudarma, "COBIT 5 Pada Lembaga Pemerintah dan Swasta," Maj. Ilm. Teknol. Elektro, vol. 20, no. 1, 2021.
- [7] B. Sivadjati, T. Sofian, F. Achmad Zulfikar, R. Eko Indrajit, and E. Dazki, "Analisis Tata Kelola It Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Domain Monitor, Evaluate And Assess (Mea)," J. Inov. Inform., vol. 6, no. 1, pp. 18–32, 2021, doi: 10.51170/jii.v6i1.148.
- [8] N. Lediwara, T. A. P. Pasaribu, and M. Anggraini, "Analisis IT Governance Menggunakan Framework Cobit 5 Domain DSS, MEA dan BAI," Pseudocode, vol. 7, no. 2, pp. 97–104, 2020, doi: 10.33369/pseudocode.7.2.97-104.
- [9] D. Darwis, N. Y. Solehah, and D. Dartono, "Penerapan Framework COBIT 5 Untuk Audit Tata Kelola Keamanan Informasi Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung," TELEFORTECH J. Telemat. Inf. Technol., vol. 1, no. 2, pp. 38–45, 2021.
- [10] A. P. Rabhani et al., "Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5," J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer), vol. 9, no. 2, pp. 275–280, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.890.
- [11] J. Fernandes Andry and K. Christianto, Audit Menggunakan Cobit 4.1 dan Cobit 5 Dengan Case Study (E-Book), vol. 1. 2018.

- [12] Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian," Statistika Untuk Penelitian, vol. 12. pp. 1-415, 2017.
- [13] ISACA, COBIT® 5 Supplementary Guide for the COBIT 5 Process Assessment Model (PAM) (E-Book). 2019.
- [14] A. Y. Pratama, M. F. Anshari, and A. A. Melani, "Penerapan COBIT-5 Domain DSS01 dan DSS05 Untuk Mengukur Kualitas Tata Kelola Sistem di KSPPS BMT Unit 068-Sampit," J. Inf. Syst. Res., vol. 2, no. 4, pp. 293-302, 2021, doi: 10.47065/josh.v2i4.824.
- [15] S. R. Widayanto, S. Suprpto, and A. Rachmadi, "Evaluasi Manajemen Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Monitoring , Evaluate , and Assess pada PT.PLN (Persero) Kantor Pusat," J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput., vol. 3, no. 7, pp. 6956-6964, 2019.
- [16] J. Sabtu, "Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Pengukuran Maturity Level Menggunakan Domain MEA (Monitor, Evaluate Dan Assess) Dengan Framework COBIT (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik AIKOM," Metik J., vol. 5, no. 1, pp. 25-35, 2021, doi: 10.47002/metik.v5i1.204.
- [17] 2017). Statistika Untuk Penelitian. In *Statistika Untuk Penelitian* (Vol. 12, pp. 1-415).